

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan di Pekon Waringin Sari Timur, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Menciptakan inovasi kreatif dalam pembuatan desain *merk* dan kemasandapat membantu masyarakat mengenal produk dan menjadikan identitas produk olahan leledanpepaya sebagai produk ciri khas Pekon Waringin Sari Timur.
2. Pembuatan Produk *Nugget* Keles dengan memanfaatkan banyaknya bahan baku dipekon Waringin Sari Timur yang kemudian diolah dan dibuat guna memotivasi masyarakat untuk lebih kreatif dalam berinovasi dalam berwirausaha.
3. Pelatihan Penyusunan Anggaran bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) agar setiap pemasukan dan pengeluaran dicatatkan dalam satu buku agar terperinci dan mudah untuk memeriksa jika ada kesalahan.Pembuatan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana dapat menjadi acuan untuk menentukan keputusan usaha kedepannya dan dapat mengetahui jumlah laba yang diperoleh.
4. Sosialisasi mengenai pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) membantu masyarakat pekon Waringin Sari Timur lebih mempermudah dalam segi pemasaran melalui sosial media serta memberikan solusi untuk hambatan yang di alami masyarakat.

5. Perancangan *website* pekon dapat membantu menyebarkan informasi yang ada dipekon Waringin Sari Timur kepada masyarakat luas.

5.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat kami berikan sebagai berikut :

1. Untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pekon Waringin Sari Timur

- a. Lebih kreatif dalam mencoba terobosan terbaru dalam berinovasi agar konsumen lebih tertarik pada produk tersebut.
- b. Lebih berani berinovasi dan mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang sudah ada agar bisa lebih maju untuk membantu membangun pendapatan masyarakat sekitar.
- c. Menjalinkan hubungan bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi dan distribusi, salah satu bentuknya adalah melalui promosi *online*.
- d. Membuat anggaran pembukuan sederhana untuk mengetahui laba ruginya usaha, serta dapat menentukan target usaha kedepannya.

2. Untuk Masyarakat Pekon Waringin Sari Timur

- a. Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada di Pekon, untuk dijadikan Usaha Kecil Menengah (UKM) sehingga secara tidak langsung dapat membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.
- b. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.
- c. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi desa

yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

3. Untuk Perangkat Pekon Waringin Sari Timur

- a. Sebagai sarana pengolahan informasi dan pelayanan administratif kepada masyarakat pekon.

website<https://wartim.adiluhik.wordpress.com> sekiranya dapat terus dikelola dengan baik serta *website* tersebut tetap dapat dikelola sesuai dengan perkembangan Pekon Waringin Sari Timur. Sehingga *website* tersebut dapat menjadi wadah promosi bagi Pekon Waringin Sari Timur untuk diketahui masyarakat luas.

- b. Lebih memperhatikan program kerja dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Waringin Sari Timur, yakni bagaimana cara mengoptimalkan dana yang sudah ada untuk diolah agar Usaha Kecil menengah (UKM) yang ada dipekon dapat lebih berkembang dan maju dengan adanya bantuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) baik dalam bantuan penyediaan alat pendukung atau dana untuk modal. Tentunya perlu ada pertanggung jawaban dari pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) itu sendiri, mengingat dan mengetahui untuk pengurusnya kurang bertanggungjawab terhadap pelaporan anggaran kegiatan dan pelaksanaan tugas.

4. Untuk Institusi

- a. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga tercipta empati dalam diri mahasiswa melalui interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

b. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan / Desa lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).